



Sistem Penjaminan Mutu Internal

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PENGABDIAN MASYARAKAT

PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

TAHUN AJARAN
2024/2025

DILAPORKAN OLEH:
TIM KENDALI MUTU
PRODI TEKNIK INDUSTRI



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Teknik industri Tahun Akademik 2024/2025 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pelaksanaan penjaminan mutu internal dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat, sekaligus sebagai evaluasi terhadap capaian kinerja Pengabdian kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa di lingkungan Fakultas Teknik UMJ. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat diperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, luaran yang dihasilkan, serta rekomendasi peningkatan mutu ke depan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh dosen, mahasiswa, serta tim penjaminan mutu dan unit Pengabdian kepada Masyarakat fakultas yang telah berperan aktif dalam kegiatan Monev ini. Semoga laporan ini bermanfaat sebagai bahan perbaikan dan penguatan tata kelola Pengabdian kepada Masyarakat di Fakultas Teknik UMJ.

Jakarta, Oktober 2025

Unit Kendali Mutu FT-UMJ

Yeptadian Sari, S.T., M.T.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I PENDAHULUAN	3
BAB II PELAKSANAAN	6
KESIMPULAN	19
PENUTUP.....	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Jakarta telah memiliki dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yakni dokumen Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu dan Formulir. SPMI Universitas Muhammadiyah Jakarta tersebut telah dilaksanakan pada semua level/unit lingkup Universitas. Pelaksanaan penjaminan mutu di Universitas Muhammadiyah Jakarta bertujuan untuk mencapai visi, misi dan tujuan serta memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan baik secara internal maupun eksternal. SPMI yang dilaksanakan di dasarkan karakteristik dan kekhasan Universitas Muhammadiyah Jakarta serta mengacu pada Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 dan beberapa peraturan yang berlaku. Pelaksanaan SPMI ini berlaku bagi setiap unsur yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan Pendidikan. Penjaminan mutu diterapkan di seluruh aspek penyelenggaraan Pendidikan, baik akademik maupun non akademik. Sesuai dengan siklus SPMI maka perlu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelaksanaan standar pendidikan melalui monitoring dan evaluasi akademik dan non akademik.

Dalam siklus ini, monitoring merupakan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan SPMI yang dilakukan oleh unit kerja setingkat di atasnya, dengan tujuan agar pelaksanaan SPMI tidak menyimpang dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Monitoring dilakukan secara paralel atau bersamaan dengan pelaksanaan standar mutu. Sementara evaluasi merupakan kegiatan penilaian hasil pelaksanaan yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja sendiri, untuk mengukur ketercapaian dan kesesuaian hasil pelaksanaan dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, UKM Fakultas Teknik UMJ dan GKM Program studi menyelenggarakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Pengabdian kepada Masyarakat pada Tahun Akademik (2024/2025).

1.2 Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
4. Peraturan BAN-PT Nomor 5 Tahun 2024 tentang Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Mutu Perguruan Tinggi untuk Perpanjangan Status Terakreditasi.
5. Peraturan BAN-PT Nomor 18 Tahun 2024 tentang Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Mutu Program Studi untuk Perpanjangan Status Terakreditasi.
6. Buku Pedoman Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Muhammadiyah Jakarta.
7. Surat Keputusan Rektor Nomor 194 Tahun tentang Standar Mutu Universitas Muhammadiyah Jakarta.

1.3 Lingkup Bahasan

Lingkup bahasan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) tahun 2024/2025, sebagaiberikut:

Hasil Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Pengabdian kepada Masyarakat pada Tahun Akademik 2024/2025 meliputi

- a. Kebijakan dan Perencanaan Pengabdian kepada Masyarakat
- b. Pelaksanaan dan Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat
- c. Luaran Pengabdian kepada Masyarakat dan Publikasi Ilmiah
- d. Keterpaduan Pengabdian kepada Masyarakat dengan AIK dan Visi Keilmuan
- e. Tata Kelola, Monitoring, dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat
- f. Temuan, Analisis, dan Rekomendasi
- g. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

1.4 Peserta Kegiatan

Pelaksana kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan berdasarkan Surat Tugas Nomor: 08.B/F.4-

UMJ/VIII/2025 tentang Monev Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Akademik 2024/2025.

Peserta yang terlibat pada kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Pengabdian kepada Masyarakat di Program Studi Fakultas Teknik UMJ terdiri dari seluruh dosen yang mengampu matakuliah pada tahun ajaran 2024/2025

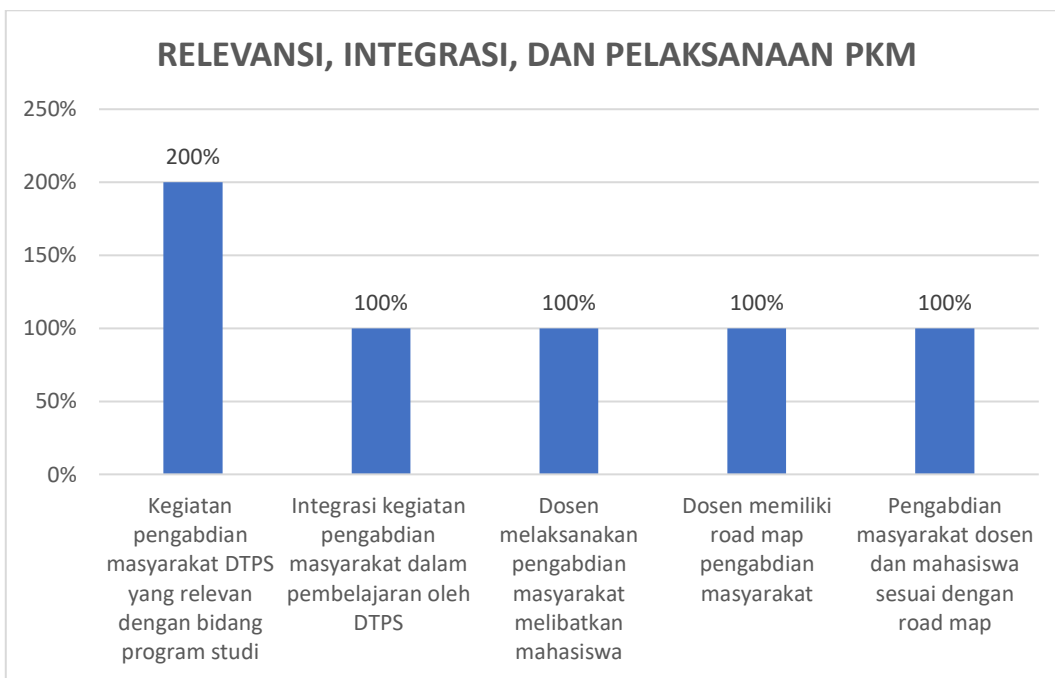
1.5 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan monitoring dan evaluasi dimulai 11 Agustus 2025 s/d 8 September 2025, sedangkan pembuatan laporan hingga tanggal 7 November 2025.

BAB II PELAKSANAAN

2.1. Hasil Monev PkM Teknik industri

1. ASPEK – RELEVANSI, INTEGRASI, DAN PELAKSANAAN PKM



Gambar 2.1 Persentase Aspek 1 s/d 5

Aspek 1 – Kegiatan Pengabdian Masyarakat DTPS Yang Relevan Dengan Bidang Program Studi

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh DTPS telah melampaui target capaian. Seluruh kegiatan berfokus pada bidang keilmuan Teknik Industri, seperti pelatihan manajemen produksi UMKM, peningkatan efisiensi sistem kerja, dan penerapan lean management untuk masyarakat industri kecil.

Capaian dua kali lipat dari target menunjukkan keterlibatan aktif dosen dan relevansi kegiatan yang sangat tinggi terhadap bidang keilmuan. Hal ini mencerminkan komitmen DTPS dalam mengimplementasikan tridarma secara optimal dan berdampak nyata pada masyarakat.

Aspek 2 – Integrasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dalam Pembelajaran Oleh DTPS

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Beberapa dosen telah berhasil mengintegrasikan hasil kegiatan pengabdian ke dalam pembelajaran, seperti penerapan studi kasus industri pada mata kuliah Ergonomi, Manajemen Produksi, dan Sistem Manufaktur.

Integrasi ini memperkuat pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman nyata (experiential learning) dan mendukung capaian pembelajaran mahasiswa. Prodi perlu mempertahankan praktik ini dan memperluas integrasi ke lebih banyak mata kuliah.

Aspek 3 – Dosen Melaksanakan Pengabdian Masyarakat Melibatkan Mahasiswa

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh kegiatan pengabdian telah melibatkan mahasiswa baik dalam proses observasi lapangan, dokumentasi, maupun pelaksanaan pelatihan masyarakat.

Partisipasi aktif mahasiswa mendukung pembentukan karakter, kolaborasi, dan penerapan nilai AIK dalam kegiatan sosial. Keterlibatan ini menunjukkan budaya tridarma yang kuat di lingkungan prodi.

Aspek 4 – Dosen Memiliki Road Map Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Prodi Teknik Industri telah memiliki roadmap PkM yang jelas, dengan fokus pada efisiensi energi, produktivitas UMKM, dan penerapan teknologi tepat guna dalam masyarakat.

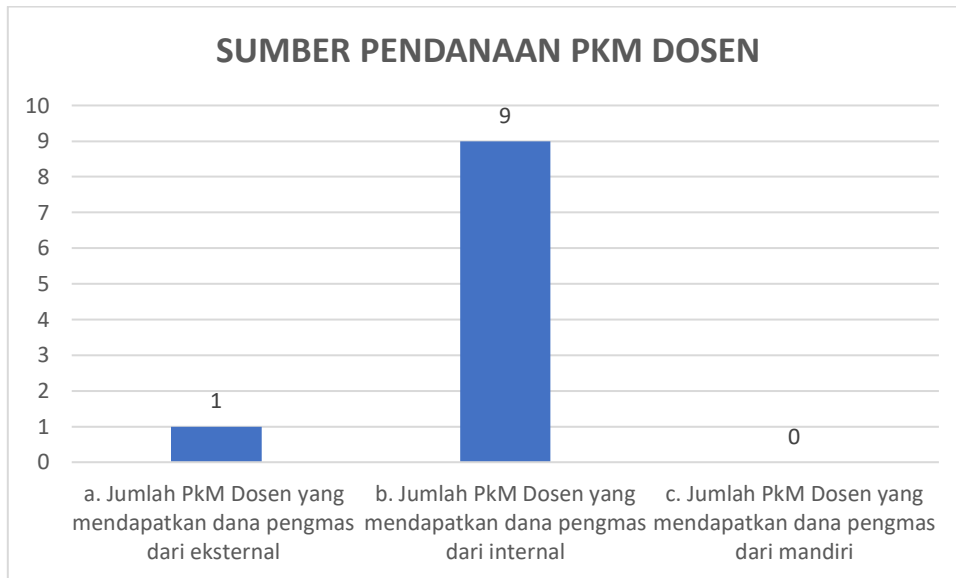
Dokumen roadmap digunakan sebagai acuan dalam penyusunan proposal kegiatan, sehingga setiap kegiatan PkM memiliki arah strategis dan kesinambungan terhadap visi prodi.

Aspek 5 – Pengabdian Masyarakat Dosen Dan Mahasiswa Sesuai Dengan Road Map

Berdasarkan gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa Semua kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa telah mengacu pada roadmap dan rencana strategis prodi, terutama di bidang peningkatan produktivitas industri rumah tangga dan optimalisasi sumber daya manusia.

Keselarasan pelaksanaan dengan roadmap menunjukkan konsistensi yang baik antara perencanaan strategis dan implementasi lapangan.

2. ASPEK – SUMBER PENDANAAN PKM DOSEN



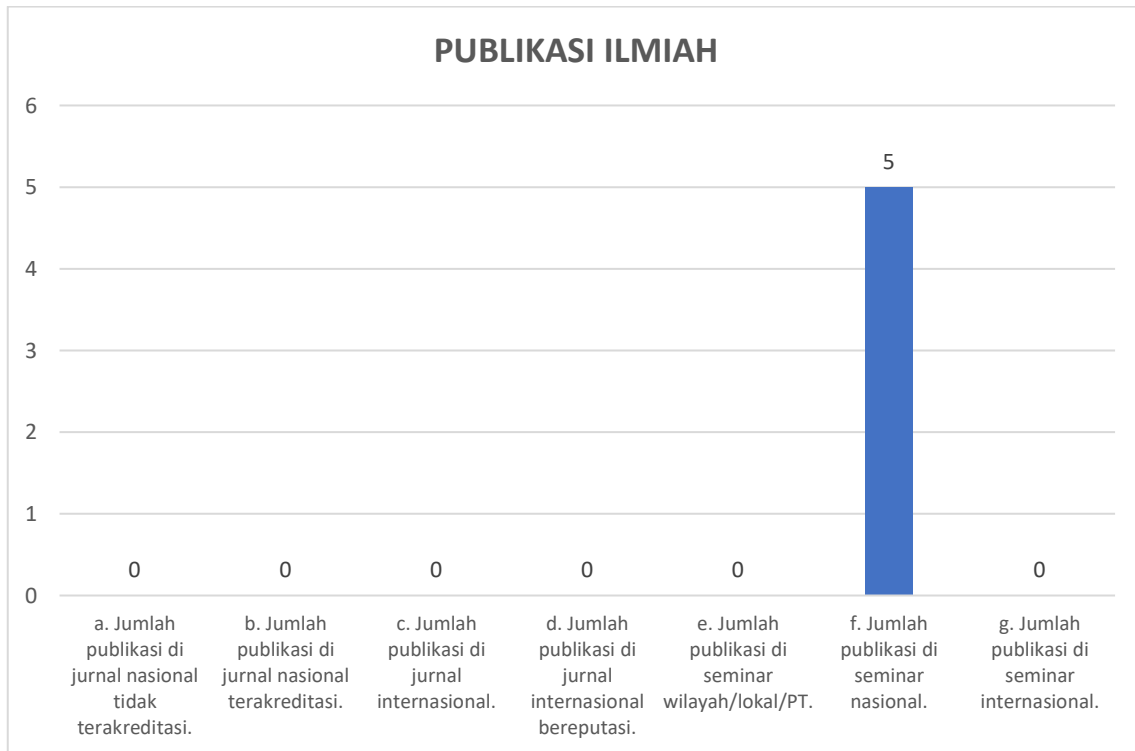
Gambar 2.2 Persentase Aspek 6

Aspek 6 – Jumlah Pkm Dosen Yang Mendapatkan Dana Pengmas Dari Eksternal, Internal, Mandiri

Berdasarkan gambar 2.2 tersebut menunjukkan bahwa Sebagian besar kegiatan masih didanai oleh fakultas atau lembaga internal. Dana eksternal masih terbatas, sementara belum ada kegiatan yang dibiayai secara mandiri oleh dosen.

Perlu peningkatan partisipasi dosen dalam hibah eksternal melalui pelatihan penulisan proposal dan kolaborasi lintas institusi. Penguatan dana mandiri juga penting untuk menjaga keberlanjutan kegiatan.

3. ASPEK – PUBLIKASI ILMIAH



Gambar 2.3 Persentase Aspek 7

Aspek 7 – Jumlah Publikasi

Berdasarkan gambar 2.3 tersebut menunjukkan bahwa Beberapa kegiatan PkM telah menghasilkan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan seminar nasional. Namun, publikasi di jurnal internasional dan seminar wilayah masih terbatas.

Perlu peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi hasil kegiatan melalui workshop penulisan artikel dan insentif publikasi dari fakultas.

4. ASPEK – LUARAN PKM DOSEN



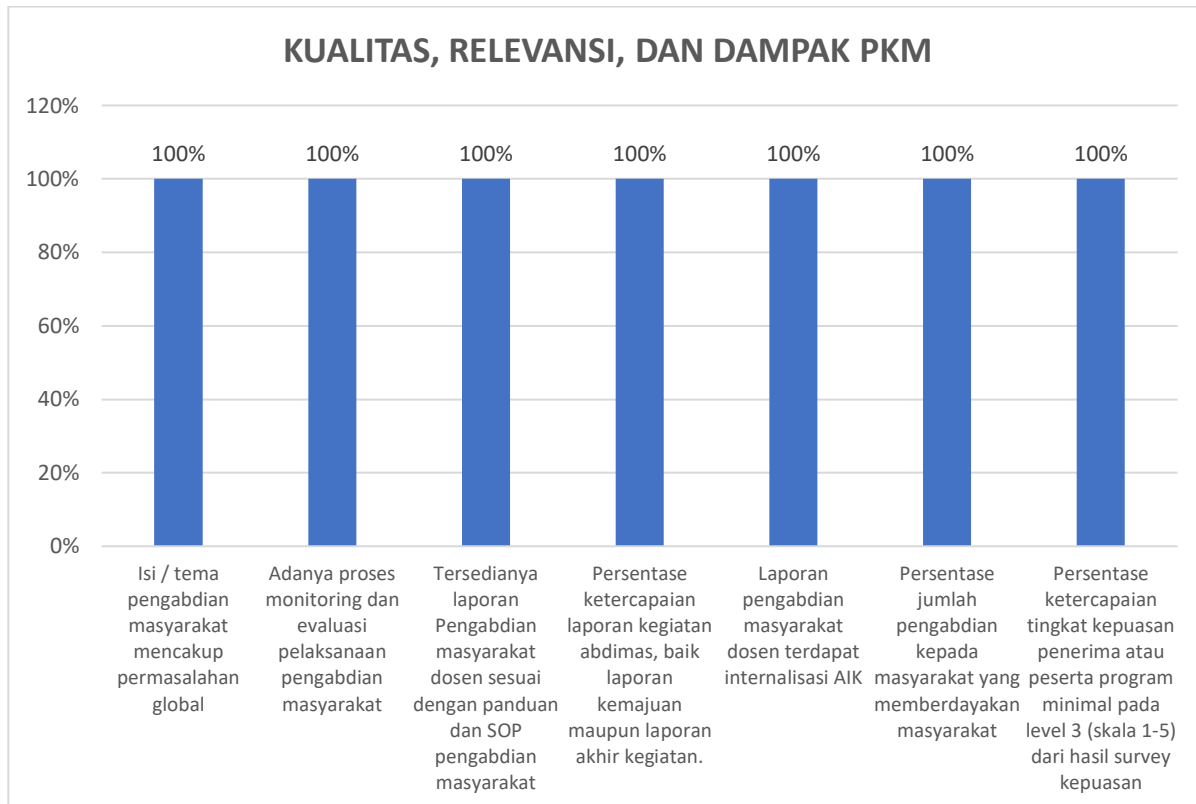
Gambar 2.4 Persentase Aspek 8

Aspek 8 – Jumlah Luaran Pkm

Berdasarkan gambar 2.4 tersebut menunjukkan bahwa Masih sangat sedikit kegiatan PkM yang menghasilkan luaran formal seperti HKI, produk inovatif, atau buku ber-ISBN.

Dosen perlu didorong untuk menghasilkan luaran bernilai intelektual dengan dukungan pelatihan HKI dan program konversi laporan PkM menjadi karya terpublikasi.

5. ASPEK – KUALITAS, RELEVANSI, DAN DAMPAK PKM



Gambar 2.5 Persentase Aspek 9 s/d 15

Aspek 9 – Isi / Tema Pengabdian Masyarakat Mencakup Permasalahan Global

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh kegiatan telah mencakup isu-isu global seperti efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan produktivitas berkelanjutan (SDGs).

Menunjukkan relevansi kegiatan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan dan kontribusi nyata prodi terhadap permasalahan global.

Aspek 10 – Adanya Proses Monitoring Dan Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Monitoring dan evaluasi dilaksanakan rutin setiap tahun oleh tim Monev Fakultas dan LPPM.

Kegiatan monev telah membantu memperkuat pelaksanaan kegiatan dan menjadi dasar penyusunan tindak lanjut mutu.

Aspek 11 – Tersedianya Laporan Pengabdian Masyarakat Dosen Sesuai Dengan Panduan Dan SOP Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh laporan kegiatan disusun mengikuti format fakultas dan telah terdokumentasi secara digital melalui SIMCLOUD.

Kedisiplinan pelaporan menunjukkan kepatuhan terhadap sistem mutu dan tata kelola administrasi yang baik.

Aspek 12 – Persentase Ketercapaian Laporan Kegiatan Abdimas, Baik Laporan Kemajuan Maupun Laporan Akhir Kegiatan.

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Setiap kegiatan memiliki laporan kemajuan dan laporan akhir yang telah diverifikasi oleh fakultas.

Hal ini memperlihatkan tingkat akuntabilitas yang tinggi terhadap pelaksanaan kegiatan.

Aspek 13 – Laporan Pengabdian Masyarakat Dosen Terdapat Internalisasi AIK

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) terintegrasi dalam kegiatan, seperti semangat pemberdayaan dan kepedulian sosial.

Internalisasi AIK menjadikan PkM Teknik Industri tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga membangun karakter masyarakat yang berkemajuan.

Aspek 14 – Persentase Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Memberdayakan Masyarakat

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Seluruh kegiatan dirancang untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan masyarakat.

Memberi dampak langsung pada peningkatan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat sasaran.

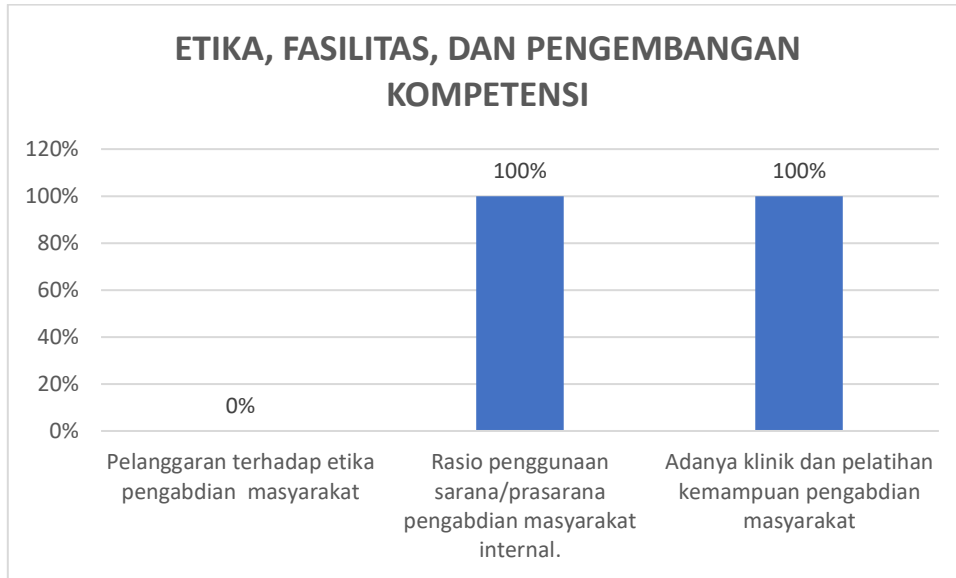
Aspek 15 – Persentase Ketercapaian Tingkat Kepuasan Penerima Atau Peserta Program Minimal Pada Level 3 (Skala 1-5) Dari Hasil Survey Kepuasan

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Hasil survei kepuasan menunjukkan tingkat kepuasan penerima manfaat berada di atas target. Responden merasa kegiatan dosen dan mahasiswa memberikan manfaat langsung terhadap peningkatan

produktivitas dan pemahaman manajemen usaha kecil.

Kegiatan PkM yang dilakukan telah tepat sasaran dan berdampak sosial positif. Prodi perlu mempertahankan sistem evaluasi kepuasan sebagai bagian dari siklus mutu berkelanjutan.

6. ASPEK – ETIKA, FASILITAS, DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI



Gambar 2.6 Persentase Aspek 16 s/d 18

Aspek 16 – Pelanggaran Terhadap Etika Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Selama periode monev 2024/2025, tidak ditemukan kasus pelanggaran etika dalam pelaksanaan kegiatan PkM oleh dosen maupun mahasiswa.

Menunjukkan kepatuhan terhadap etika profesional, sopan santun, serta penerapan nilai-nilai AIK (Al-Islam dan Kemuhammadiyah) dalam pelaksanaan tridarma di masyarakat.

Aspek 17 – Rasio Penggunaan Sarana/Prasarana Pengabdian Masyarakat Internal.

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Sarana dan prasarana internal fakultas seperti laboratorium, ruang diskusi, dan peralatan teknis digunakan optimal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

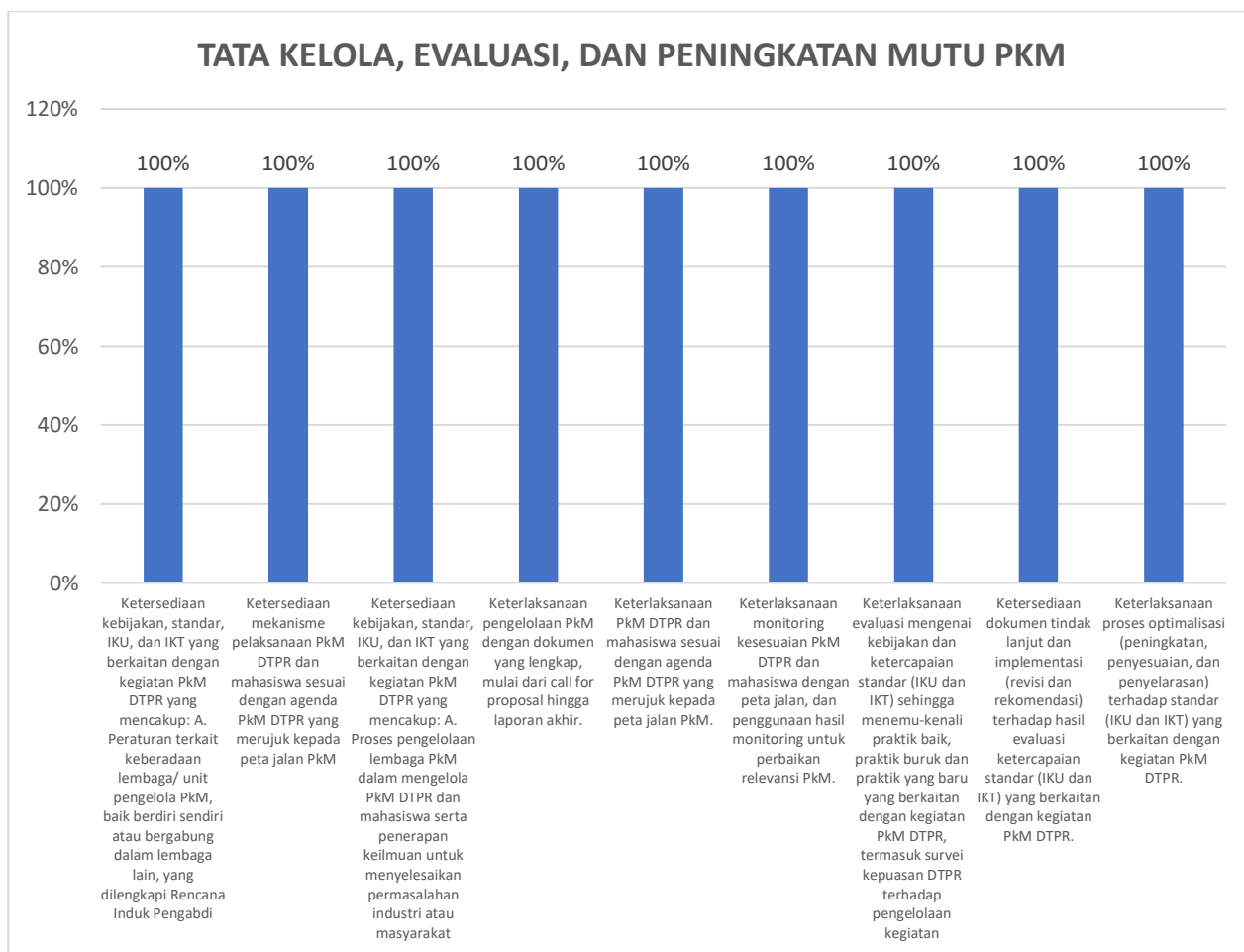
Menunjukkan efisiensi pemanfaatan sumber daya internal dan kesiapan infrastruktur dalam mendukung pelaksanaan kegiatan PkM di lingkungan Fakultas Teknik.

Aspek 18 – Adanya Klinik Dan Pelatihan Kemampuan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Klinik Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik aktif memberikan pelatihan dan bimbingan penyusunan proposal PkM kepada dosen dan mahasiswa, serta memastikan kegiatan terdokumentasi baik.

Program ini efektif meningkatkan kemampuan dosen dalam penulisan proposal hibah dan menghasilkan kegiatan yang lebih berkualitas serta berkelanjutan.

7. ASPEK – TATA KELOLA, EVALUASI, DAN PENINGKATAN MUTU PKM



Gambar 2.7 Persentase Aspek 19 s/d 27

Aspek 19 – Ketersediaan Kebijakan, Standar, dan IKU/IKT Terkait PkM

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Prodi memiliki kebijakan dan standar pengabdian masyarakat yang selaras dengan panduan LPPM dan Fakultas. Dokumen kebijakan tersebut mendukung pelaksanaan PkM berbasis roadmap dan peta jalan keilmuan.

Ketersediaan dokumen menjadi bukti sistem manajemen mutu berjalan baik dan

menjadi dasar tata kelola kegiatan PkM yang transparan dan terukur.

Aspek 20 – Ketersediaan Mekanisme Pelaksanaan PkM yang Merujuk pada Roadmap

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Prodi telah memiliki mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian yang lengkap mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga pelaporan, dengan dukungan sistem digital fakultas.

Konsistensi pelaksanaan kegiatan sesuai mekanisme menunjukkan tata kelola yang baik serta koordinasi efektif antara prodi, fakultas, dan LPPM UMJ.

Aspek 21 – Ketersediaan Standar dan IKU/IKT Proses Pengelolaan PkM

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Proses pengelolaan lembaga PkM sudah sistematis dan disertai bukti sah. Pengelolaan dilakukan oleh unit khusus dengan pengawasan fakultas untuk menjamin kesesuaian dengan standar mutu dan peta jalan kegiatan.

Kebijakan pengelolaan yang efektif menunjukkan penerapan sistem PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) secara konsisten.

Aspek 22 – Keterlaksanaan Pengelolaan PkM dengan Dokumen Lengkap

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Semua kegiatan PkM telah terdokumentasi dengan baik, mulai dari call for proposal, pelaksanaan, hingga laporan akhir.

Dokumentasi lengkap mempermudah proses audit internal dan menjadi bukti kinerja tridarma yang transparan.

Aspek 23 – Keterlaksanaan PkM Dosen dan Mahasiswa sesuai Agenda dan Roadmap

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Setiap kegiatan yang dilaksanakan mengacu pada agenda tahunan dan roadmap pengabdian masyarakat yang ditetapkan prodi.

Konsistensi terhadap roadmap memastikan kegiatan memiliki kesinambungan dan arah strategis yang jelas untuk mendukung visi prodi.

Aspek 24 – Keterlaksanaan Monitoring Kesesuaian PkM dengan Peta Jalan

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Monitoring dilakukan secara berkala untuk menilai kesesuaian kegiatan terhadap roadmap. Hasilnya digunakan untuk penyempurnaan kegiatan PkM berikutnya.

Monitoring rutin memperkuat sistem evaluasi internal dan meningkatkan relevansi kegiatan terhadap kebutuhan masyarakat.

Aspek 25 – Keterlaksanaan Evaluasi Kebijakan dan Ketercapaian Standar (IKU & IKT)

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Evaluasi kebijakan dilakukan melalui penilaian IKU, IKT, survei kepuasan DTSPS, serta monev tahunan oleh Fakultas dan LPPM.

Menunjukkan kesadaran tinggi terhadap budaya mutu dan implementasi continuous improvement dalam pengelolaan tridarma bidang pengabdian.

Aspek 26 – Ketersediaan Dokumen Tindak Lanjut dan Implementasi (Revisi dan Rekomendasi)

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Tindak lanjut hasil evaluasi terdokumentasi dengan baik melalui revisi SOP, penyesuaian format laporan, dan rekomendasi perbaikan kebijakan.

Adanya dokumen tindak lanjut membuktikan bahwa sistem PPEPP telah dijalankan secara berkelanjutan dan terukur.

Aspek 27 – Keterlaksanaan Proses Optimalisasi terhadap Standar (IKU dan IKT)

Berdasarkan gambar 2.5 tersebut menunjukkan bahwa Optimalisasi standar dilakukan melalui pelatihan rutin, pendampingan dosen, dan penyelarasan dengan panduan LPPM UMJ.

Proses optimalisasi mendukung peningkatan mutu kegiatan pengabdian dan memastikan kesinambungan dengan visi keilmuan prodi Teknik Industri.

Temuan Money

No	Aspek yang Dinilai	Target	Capaian	Status	Rekomendai
1	Indikator 6 – Jumlah PkM Dosen Berdasarkan Sumber Pendanaan	Dana eksternal: 0,05 Dana internal: 0,3 Dana mandiri: 1	Dana eksternal: 0,03 Dana internal: 0,3 Dana mandiri: 0		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkatkan partisipasi dosen dalam pengajuan hibah eksternal (LPPM, Dikti, LPDP, atau mitra industri). • Fakultas dapat menyiapkan program mini grant internal untuk mendorong kegiatan PkM berbasis kolaborasi dan kemandirian dosen.
2	Indikator 7 – Jumlah Publikasi dari Kegiatan PkM	Minimal 1 publikasi per kategori (nasional, internasional, seminar)	Jurnal nasional tidak terakreditasi: 0 Jurnal nasional terakreditasi: 0,50 Jurnal internasional: 0,50 Seminar wilayah/lokal: 0 Seminar nasional: 0,50 Seminar internasional: 0		<ul style="list-style-type: none"> • Adakan Workshop Penulisan Artikel PkM dan Coaching Clinic Publikasi Jurnal. • Fakultas dapat memberikan insentif untuk publikasi PkM di jurnal bereputasi dan prosiding seminar nasional/internasional.
3	Indikator 8 – Jumlah Luaran PkM (HKI, Produk, Buku Ber-ISBN, Teknologi Tepat Guna)	$RLP \geq 3$	0,10		<ul style="list-style-type: none"> • Wajibkan setiap tim PkM menghasilkan minimal satu bentuk luaran (HKI, produk, artikel, atau modul).

					<ul style="list-style-type: none"> • Selenggarakan Pelatihan Konversi Hasil PkM menjadi HKI dan Buku ISBN.
4	Indikator 16 – Pelanggaran terhadap Etika Pengabdian Masyarakat		0%		<ul style="list-style-type: none"> • Laksanakan Workshop Etika Tridarma Perguruan Tinggi. • Tambahkan klausul pernyataan etika wajib dalam setiap proposal dan laporan kegiatan PkM.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Program Studi Teknik Industri FT UMJ Tahun Akademik 2024/2025 secara umum telah berjalan sangat baik, terukur, dan selaras dengan visi-misi fakultas dan universitas.

Dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap 27 indikator penilaian, dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Ketercapaian Umum:

Sebagian besar indikator menunjukkan capaian 100% hingga 200%, menandakan komitmen dosen terhadap pelaksanaan tridarma perguruan tinggi khususnya dalam bidang pengabdian masyarakat.

2. Relevansi dan Kualitas Kegiatan:

Seluruh kegiatan PkM memiliki relevansi yang kuat dengan bidang keilmuan Teknik Industri, meliputi topik efisiensi kerja, manajemen UMKM, teknologi tepat guna, serta penguatan produktivitas industri kecil dan menengah.

3. Integrasi Pembelajaran dan AIK:

Kegiatan pengabdian telah diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran melalui studi kasus dan proyek mahasiswa, serta memuat nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) seperti etika sosial, empati, dan pemberdayaan masyarakat berkembang.

4. Keterlibatan Mahasiswa:

Seluruh kegiatan melibatkan mahasiswa, baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Hal ini memperkuat pembelajaran kontekstual dan memperluas pengalaman praktis mahasiswa.

5. Sistem Evaluasi dan Dokumentasi:

Proses Monev, pelaporan, dan tindak lanjut telah berjalan sistematis sesuai prinsip PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dengan dukungan dokumen lengkap dan bukti sah melalui sistem SIMCLOUD.

PENUTUP

Laporan Monev Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan instrumen evaluasi mutu internal Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Pelaksanaan kegiatan PkM tahun akademik 2024/2025 di lingkungan Program Studi Teknik Industri FT UMJ telah menunjukkan:

- Implementasi tridarma yang konsisten,
- Budaya mutu yang terpelihara melalui siklus PPEPP, dan
- Penerapan nilai AIK (Al-Islam dan Kemuhammadiyah) yang kuat dalam setiap aktivitas sosial dan pemberdayaan masyarakat.

Sebagai tindak lanjut dari hasil monev ini, disarankan:

1. Peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan penulisan proposal hibah eksternal dan publikasi ilmiah.
2. Pembentukan tim pendamping HKI dan publikasi PkM di tingkat fakultas untuk memperkuat luaran inovatif dan intelektual.
3. Optimalisasi klinik PkM fakultas sebagai pusat konsultasi dan pelatihan berkelanjutan.
4. Peningkatan kolaborasi dengan industri dan lembaga mitra untuk memperluas dampak kegiatan.

Program Studi Teknik Industri diharapkan dapat menindaklanjuti hasil temuan dan rekomendasi ini dengan langkah konkret, baik dalam bentuk penyusunan rencana tindak lanjut (RTL) maupun sinkronisasi program PkM dengan LPPM UMJ dan arah strategis Fakultas Teknik.

Dengan komitmen berkelanjutan terhadap peningkatan mutu, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat di Prodi Teknik Industri FT UMJ dapat menjadi model praktik baik (best practice) dalam pelaksanaan tridarma yang terintegrasi, berdaya saing, dan bernilai kebermanfaatannya luas bagi masyarakat.